

ABSTRAK

- (A) Nama: Rani Shafira (NIM: 205150079)
- (B) Judul Skripsi: Perlindungan Hukum Bagi Pembeli Rumah Umum Dari Perbuatan Wanprestasi Oleh *Developer*/Pengembang Sesuai Dengan Undang - Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen
- (C) Halaman : viii + 97 + Lampiran
- (D) Kata kunci : Pengembang, PPJB, Perumahan, UUPK, Wanprestasi
- (E) Isi:

Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni. Pada zaman sekarang pembangunan perumahan sudah sering terjadi dan pengembang sudah mulai mempromosikan bangunan tersebut sebelum bangunan itu selesai dibangun konsumen sudah melakukan akad jual beli yaitu PPJB dengan pihak pengembang. Masalah yang sering muncul adalah pengembang beritikad buruk dengan berbagai hal hingga merugikan konsumen. Dalam kasus violet garden ini pengembang telah beritikad buruk dengan menjaminkan sertifikat kepemilikan para konsumen violet garden kepada Maybank untuk mendapatkan pinjaman dana dalam jumlah yang banyak sehingga mengakibatkan kerugian bagi para konsumen. Permasalahan yang penulis angkat yaitu bagaimana tanggung jawab pengembang yang melakukan wanprestasi terhadap pembeli rumah umum menurut UUPK? bagaimana perlindungan hukum bagi pembeli rumah umum dari wanprestasi yang dilakukan oleh pengembang sesuai UUPK? bagaimana hambatan dan upaya pemerintah dalam melaksanakan UUPK terhadap permasalahan wanprestasi yang dilakukan pengembang? Penulis meneliti kasus ini dengan metode penelitian normatif. Data yang digunakan penulis adalah wawancara, buku-buku mengenai perlindungan konsumen, perumahan, dan wanprestasi. Hasil analisis yang diperoleh penulis menyatakan bahwa pengembang telah melakukan wanprestasi kepada konsumen, pengembang tidak dapat bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuatnya, pengembang telah melanggar kewajibannya sebagai pelaku usaha, pengembang telah melanggar PPJB yang telah disepakati dengan konsumen dan pengembang tidak memenuhi hak-hak konsumennya yang telah diatur dalam UUPK. Berdasarkan kasus ini sebaiknya UUPK harus direvisi, konsumen seharusnya melakukan gugatan kelompok ke pengembang, dan konsumen harus mengetahui betul mengenai hak-hak mereka yang telah diatur dalam UUPK.

- (F) Acuan : 47 Buku (1945-2019)
- (G) Pembimbing
Prof. Dr. Jeane Neltje Saly, SH., MH.,
- (H) Penulis
Rani Shafira